

---

## Perlombaan Musabaqah Tilawatil Quran: Menanamkan Nilai-Nilai Cinta Islam Generasi Desa Pasi Birah

Ramaheri Syahputra<sup>1</sup>, Riany<sup>2</sup>, Indriyani Aprilya<sup>3</sup>, Riana<sup>4</sup>, Tedi Wiradi Frantauza<sup>5</sup>,  
Varhan Dijar<sup>6</sup>, Hariani<sup>7</sup>, Regi Yuliana Sukma<sup>8</sup>, Ilma Veria<sup>9</sup>, Said Fadhlain<sup>10</sup>

Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>1,10</sup>

Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat,  
Indonesia<sup>2,8</sup>

Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>3</sup>

Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>4</sup>

Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>5</sup>

Teknik Sipil, Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>6</sup>

Agroteknologi, Pertanian, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>7</sup>

Teknologi Informasi, Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>9</sup>

✉ Email Korespodensi: [rianyriany074@gmail.com](mailto:rianyriany074@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

*Diterima* 07-09-2025

*Disetujui* 17-09-2025

*Diterbitkan* 19-09-2025

#### Katakunci:

*Germaji;*

*MTQ;*

*Pemerintahan desa;*

*KKN;*

*Reguler UTU;*

### ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan XXIV Universitas Teuku Umar (UTU) tahun 2025 telah selesai dilaksanakan di Kabupaten Aceh Barat, yang mana bertujuan untuk pemberdayaan dan meningkatkan kapasitas masyarakat di Desa Pasi Birah, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat dengan melalui program pendidikan agama islam dalam upaya menanamkan nilai-nilai generasi desa yang mencintai islam dimulai dari sejak usia dini. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan persuasif yang melibatkan pemerintahan desa dan seluruh elemen masyarakat dalam membantu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Program utama kelompok kami yaitu meliputi Gerakan Mari Mengaji (Germaji) dan Perlombaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) perdana Desa Pasi Birah. Program Germaji berhasil memberikan manfaat dan dampak yang sangat positif bagi generasi Desa Pasi Birah. Program MTQ menjadikan bukti keberhasilan penerapan program Germaji. Program ini menjadi program berkelanjutan pemerintahan desa setempat serta membentuk generasi Desa Pasi Birah yang islami dan madani.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Syahputra, R., Ilma Veria, Regi Yuliana Sukma, Hariani, Varhan Dijar, Tedi Wiradi Frantauza, Riana, Indriyani Aprilya, Riany, & Said Fadhlain. (2025). Perlombaan Musabaqah Tilawatil Quran: Menanamkan Nilai-Nilai Cinta Islam Generasi Desa Pasi Birah. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1335-1343. <https://doi.org/10.63822/p41q5e38>

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diadakan setiap perguruan tinggi di Indonesia (Paputungan, 2023). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan ditempatkan di desa-desa yang berbeda. Kegiatan ini biasanya berlangsung selama kurang lebih 1 (satu) bulan dengan jadwal yang disesuaikan oleh tiap civitas akademika. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat secara langsung (Cahyani et al, 2024).

Universitas Teuku Umar (UTU), salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Aceh Barat, secara konsisten berpartisipasi dalam mengimplementasikan Tridarma melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada tahun ini, KKN UTU mengusung tema “Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan” dengan tagline “Pemberdayaan Hari Ini, Keberlanjutan untuk Generasi Esok”. Universitas Teuku Umar (UTU) mengirimkan sebanyak 764 mahasiswa KKN dari fakultas yang berbeda di 3 (tiga) Kecamatan di Aceh Barat, yaitu Kecamatan Woyla, Kecamatan Woyla Timur, dan Kecamatan Sungai Mas (UTU News, 2025). Kegiatan ini dimulai dari 15 Juli 2025 hingga 19 Agustus 2025.

Pada periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler XXIV, lokasi penempatan kami adalah Desa Pasi Birah, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat. Di desa ini, setiap tantangan kami lihat sebagai kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu. Kami melaksanakan berbagai program kerja yang telah dirancang, mengubah teori menjadi sebuah tindakan nyata, dengan harapan dapat memberikan perubahan positif yang bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Desa Pasi Birah merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Indonesia. Mayoritas masyarakat di desa ini memiliki mata pencaharian yang beragam. Sebagian besar penduduk bekerja di sektor agraris, seperti petani dan pekebun. Selain itu, terdapat juga masyarakat yang berprofesi sebagai pencari emas, buruh harian lepas, tenaga pendidik, serta menjalankan usaha sebagai pedagang kios dan sembako kecil-kecilan. Pemerintahan desa dipimpin oleh seorang Geuchik dan setiap dusun di pimpin oleh Kepala Dusun. Desa Pasi Birah terdiri dari 3 (tiga) dusun, yaitu Dusun Paya Pintoe, Dusun Kota Padang, dan Dusun Alue Calong.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan XXIV Tahun 2025 yang dilaksanakan di Desa Pasi Birah, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat ini dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 19 Agustus 2025 dengan melibatkan semua mahasiswa kelompok KKN, pemerintahan desa dan seluruh elemen masyarakat desa sebagai mitra dalam penyelesaian program ini. Target dari kegiatan ini meliputi masyarakat umum dan anak-anak tingkat sekolah dasar.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, diantaranya:

### **Observasi Dan Identifikasi Masalah**

Tahap awal pelaksanaan program ini dimulai dengan melakukan observasi langsung ke lapangan serta mengadakan wawancara dengan perangkat desa dan warga Desa Pasi Birah. Pengamatan ini bertujuan untuk menemukan masalah yang sebenarnya dihadapi oleh masyarakat, agar program yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka dan juga selaras dengan program yang diusulkan oleh Bupati Aceh Barat. Hasil pengamatan kami menunjukkan bahwa sektor Pendidikan agama islam masih perlu uluran tangan semua pihak demi mencetak generasi-generasi yang unggul dan mencintai agama islam sejak usia dini. Berikut adalah tabel hasil pengamatan yang menunjukkan adanya beberapa masalah penting, yaitu:

**Tabel 1. Hasil Observasi Permasalahan**

<b>IDENTIFIKASI MASALAH</b>	<b>DAMPAK</b>
Taman Pendidikan Alquran (TPA) kurang aktif	Banyak anak yang mengaji ke desa tetangga
Anak-anak kurang mendapatkan bimbingan agama islam	Rendahnya kemampuan anak-anak dalam mengaji dan adzan

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa dengan kurang aktifnya Taman Pengajian Alquran (TPA) sangat berdampak pada anak-anak serta orang tua dikarenakan harus mengantarkan anak mengaji ke desa tetangga setiap harinya. Kemudian dengan kurang mendapatkan bimbingan agama islam dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan anak dalam mengaji dan juga adzan sehingga dikhawatirkan generasi Desa Pasi Birah akan tertinggal jauh disbanding desa lainnya yang berada dalam Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat.

### **Perencanaan Program**

Setelah observasi dan identifikasi masalah, mahasiswa KKN Desa Pasi Birah menyusun rencana kerja yang teratur. Proses ini dilakukan melalui diskusi internal mahasiswa tim KKN, kerjasama dengan dosen pembimbing lapangan, serta diskusi bersama perangkat desa serta tokoh masyarakat bidang keagamaan. Perencanaan program terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi kegiatan program utama berdasarkan tingkat kepentingan masalah bidang keagamaan yang ada di desa.
- 2) Membuat rencana kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan baik dan terstruktur.
- 3) Menetapkan dan menentukan daftar sumber daya, baik tenaga kerja dan anggaran yang diperlukan.
- 4) Mengatur pembagian tugas di antara mahasiswa berdasarkan keahlian dan pengalaman yang dimiliki.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan selama melaksanakan program.

Tahap perencanaan ini sangat penting untuk menjamin bahwa kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan tanpa hambatan yang signifikan selama proses pelaksanaan bimbingan hingga perlombaan.

### **Pelaksanaan Program**

Tahap pelaksanaan menjadi bagian terpenting dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program yang dirancang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan persuasif, yang berarti melibatkan dan mengajak seluruh elemen masyarakat secara aktif dan produktif. Secara umum, pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Program ini mencapai target dengan keterlibatan  $\pm 70\%$  masyarakat desa baik dari yang muda maupun yang tua. Tingkat keberhasilan tergolong tinggi, ditandai dengan terlaksananya kegiatan tepat waktu sesuai yang telah ditentukan. Faktor pendukung utama adalah kerja sama yang baik antara tim KKN, Pemerintah Desa, dan beberapa kegiatan, namun hal tersebut dapat diatasi melalui pembagian tugas yang efektif (Paramitha et al. 2024).

### ***Evaluasi Program***

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sedangkan evaluasi program adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang sesuatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Evaluasi program merupakan suatu proses. Secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Brinkerhoff dalam Sawitri (2007:13) evaluasi adalah penyelidikan (proses pengumpulan informasi) yang sistematis dari berbagai aspek pengembangan program profesional dan pelatihan untuk mengevaluasi kegunaan dan kemanfaatannya. Dengan adanya evaluasi program ini kita dapat mengetahui sejauh mana keberlanjutan program setelah KKN selesai dilaksanakan di Desa Pasi Birah Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Gerakan Mari Mengaji (Germaji)***

Program Gerakan Mari Mengaji (Germaji) merupakan program yang bertujuan memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya membaca kitab suci Al-Qur'an/Muqaddam/Iqra', mengenal dasar-dasar tajwid, serta tata cara wudhu, shalat dan adzan/iqamah yang benar. Metode yang digunakan adalah melalui bimbingan dan praktek kepada anak-anak. Hasil dari kegiatan ini tentunya menumbuhkan kebiasaan mengaji, serta melatih kemampuan membaca serta hafalan kepada anak-anak. Program ini melibatkan anak-anak dan seluruh mahasiswa sebagai pembimbing. Alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain: (1) 1 unit papan tulis, (2) Spidol, (3) Tinta Spidol, (4) Buku Tulis, (5) Pulpen/Pensil, (6) *Tipe-X*/Penghapus, (7) Lembaran Absensi Peserta (Anak-Anak), dan (8) Al-Qur'an/Muqaddam/Iqra'. Kegiatan ini rutin dilaksanakan dua kali dalam seminggu selama masa KKN, didukung oleh dana dari mahasiswa, serta bantuan fasilitas berupa 1 unit printer dari desa dan 1 unit papan tulis dari warga.

Gerakan Mari Mengaji (Germaji) merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an/Muqaddam/Iqra' di kalangan anak-anak desa. Setiap Pukul 14.00 – 16.00 WIB, mahasiswa KKN berkumpul bersama anak-anak di TPA. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh masyarakat, karena membantu orang tua yang sibuk dan memastikan anak-anak mereka mendapatkan bimbingan agama yang memadai. Pembelajaran yang dilakukan mencakup praktik

berwudhu/shalat, kelancaran membaca, perbaikan tajwid, dan hafalan surat-surat pendek. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada Tanggal 24 Juli 2025 dengan pilihan hari (Senin dan Kamis) mulai Pukul 14.00 – 16.00 WIB di Posko KKN yang bertempat di rumah Keuchik Pasi Birah.



**Gambar 1.** Gerakan Mari Mengaji (Germaji)

Germaji bukan hanya menjadi sebuah program utama kami melainkan juga menjadi harapan dari seluruh masyarakat untuk menjadikan anak-anaknya menjadi seorang yang islami dan juga madani. Untuk memastikan bahwa program kami berkelanjutan dalam lingkungan masyarakat. Tim KKN menunjuk perwakilan dari masyarakat agar kegiatan ini masih tetap berjalan meski KKN sudah selesai dilaksanakan karena pada dasarnya semua anak-anak ingin tahu segala hal termasuk memperdalam ilmu agama yang kemudian diyakini sebagai agama yang sebenarnya dan seharusnya.

Menguraikan hasil analisis kualitatif dan/atau kuantitatif dengan penekanan pada jawaban atas permasalahan. Isi dari pembahasan ini memuat segala sesuatu tentang kegiatan yang dilakukan dalam makalah. Mulai dari konsep, perancangan, hipotesis (bila ada), percobaan, data pengamatan, dan hasil dari data pengamatan yang ada.

Hasil dan pembahasan mengikuti tahapan dalam metode penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pendahuluan. Isi wajib ada gambar kegiatan pengabdian. Hasil yang dicapai harus terukur untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Hasil yang dicapai perlu dibandingkan dengan kegiatan sejenis untuk keunggulan dan kekurangan kegiatan pengabdian yang dilakukan.

### ***Perlombaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ)***

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) merupakan puncak dari program keagamaan yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN. Acara perlombaan ini menjadikan perlombaan perdana yang diselenggarakan di Desa Pasi Birah dan target utama kami yaitu anak-anak tingkat sekolah dasar dan remaja tingkat sekolah menengah pertama guna menjadikan ajang kompetisi yang sportif dan menumbuhkan rasa bangga para

orang tua yang melihat keberhasilan anak-anaknya selama diajarkan oleh tim KKN. Beberapa cabang perlombaan menjadi pilihan tim kami yaitu cabang lomba adzan, hafalan doa sehari-hari dan ayat pendek, serta tartil Al-Qur'an. Kegiatan ini menjadi wadah untuk mengasah bakat dan menumbuhkan kecintaan mereka pada Al-Qur'an. Anak-anak diberi panggung untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka dalam melantunkan azan dan ayat suci. MTQ bukan hanya perlombaan, melainkan syiar Islam yang sukses menarik banyak partisipasi warga dan memperkuat nilai religius di masyarakat. Pelaksanaannya berlangsung pada Tanggal 14 Agustus 2025 Pukul 14.30 – 22.00 WIB di halaman kantor desa.



**Gambar 2.** Perlombaan MTQ Perdana Desa Pasi Birah

MTQ ini menjadikan evaluasi lanjutan tim kami terhadap bimbingan yang sudah kami lakukan untuk mengembangkan minat bakat anak-anak yang terkemas dalam suatu Gerakan Mari Mengaji (Germaji). Dengan demikian tim KKN, pemerintah desa, dan seluruh elemen masyarakat dapat mengetahui betapa berartinya lisan sekali berucap terhadap generasi masa depan dalam sector agama.



**Gambar 3.** Penyerahan Piagam Penghargaan dan Plakat

Selanjutnya setelah perlombaan selesai dilaksanakan, Tim KKN melaksanakan malam puncak pembagian hadiah setelah beberapa cabang perlombaan telah ditentukan siapa yang berhak mendapatkan juara dalam MTQ tahun 2025 dan juga menyerahkan piagam penghargaan untuk Desa Pasi Birah sebagai bentuk apresiasi atas bantuan dalam upaya menyukseskan program Germaji ini pada tanggal 16 Agustus 2025.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan, dalam upaya menanamkan cinta islam sejak usia dini pada generasi Desa Pasi Birah Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak agar program berjalan dengan sebagaimana mestinya. Dengan menggunakan tahapan diantaranya observasi atau identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program menjadikan pedoman kami dalam melaksanakan program ini dengan sebaik mungkin.

Dalam hal ini turut juga penulis memberikan saran yang mana dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan, tentunya selalu ada hambatan yang pasti akan terjadi, namun semua hal itu harus tetap dilakukan dengan konsisten, setiap apa yang telah dilakukan dan dirasakan dampak manfaat oleh semua masyarakat maka hal tersebut tentu harus tetap dilanjutkan agar suatu hari semua generasi penerus Desa Pasi Birah mengetahui bagaimana cara melanjutkan suatu program terutama bidang agama untuk generasi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Kecamatan Woyla dalam Angka 2021. Diakses dari <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=h/m3Po9JSTHexY+hJHnS8GVjNDINeHQ3SEIFMVIRQzduMW5qT2ZoaUg2Ujh0SjFrKzLqMmxlSzNIQ000bG15YnJUWjFoZ0pjbUNCVzNSNGpCL0dnVnlsZlVhT2tBbGJtc1IZVXc5cThjTVp1TjFteG1ValhqZnNoUkVFTndReGRobDRnOVRyMm94UDZCcTBybU0zVVhIZmkyRk5Gc2grNl>
- Cahyani, A., Nurhaningsih, T., Karnati, N., & Rahmawati, D. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(2), 19-29.
- Nurhadi, A., Muffarikoh, Z., Indahsari, K., Riskiyah, E. M., & Ifadhah, H. (2024). *Tridarma Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik)*. Pamekasan: IAIN Madura Press.
- UTU News. (2025, Juli 03). Universitas Teuku Umar Siap Berangkatkan 764 Mahasiswa KKN, Mengukuhkan Komitmen Kampus Berdampak di Aceh Barat. Diakses dari <https://utu.ac.id/universitas-teuku-umar-siap-berangkatkan-764-mahasiswa-kkn-mengukuhkan-komitmen-kampus-berdampak-di-aceh-barat/>
- Yulian, R., Adi, S., & Rachmi, N. (2022). Pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat: strategi keberlanjutan program desa. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 233–241.
- Paramitha, Maulida, Namira Salsabila Rahmadani, Adawiyah Harahap, Nur Widyanti, Muliawan Prayuda Putra, and Nur Harahap. 2024. “DESA DAMAK MALIHO.” 2(02):125–32.
- Meningkatkan, Upaya, Kemampuan Memahami, Isi Bacaan, Cerita Pendek, Mata Pelajaran, Bahasa Dengan, Model Pembelajaran, Cooperative Integrated, Amin Rahmatina, Raudhatul Athfal, and Cooperative Integrated Reading. 2024. “*Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan*.” 2(2):180–89.
- Rijal, Syamsu, Achmad Abdul Azis, Dhety Chusumastuti, Edy Susanto, I. Wayan Sugianta Nirawana, and Legito. 2023. “Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat.” *Easta Journal of Innovative Community Services* 1(03):156–70. doi: 10.58812/ejincs.v1i03.123.



- 
- Susanto, Ratnawati, Yulhendri, and Widarto Rachbini. 2024. "Sustainable Action and Transformation of Change in Teachers' Learning Leadership Model: Promoting Students' Independent Learning." *International Electronic Journal of Elementary Education* 16(4):521–34. doi: 10.26822/iejee.2024.350.
- Fathullah, Amal. "Mungkinkah Pembinaan Umat Beragam melalui MTQ?" dalam buletin Kerabat, edisi 65, tahun X, 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, diakses pada tgl 26 Agustus 2016, pukul 15.05 WIB
- Tambrin, Muhammad. "MTQ Sarana Menyebarkan Syiar Islam", dalam Koran "Serambi Ummah" edisi Kamis, 23 Agustus 2016.
- Mursyid, A. Yafik. "Resepsi Estetis terhadap al-Qur'an (Implikasi Teori Resepsi Estetis NavidKermani terhadap Dimensi Musikal al-Qur'an)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.